

Novel Telegram karya Putu Wijaya

Utjen Djusen Ranabrata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156011&lokasi=lokal>

Abstrak

Hakekat ceritera rekaan, sebagai sebuah ragam kesusastaan, ialah berceritera. Ini berarti ada yang diceriterakan, dan ada cara penceriteraannya. Dua hal inilah yang ingin penulis gambarkan alam penelaahan atas novel Telegram karya Putu Wijaya yang diterbitkan oleh Pustaka Jaya, pada tahun 1973. Novel tersebut menarik untuk dijadikan pokok penulisan skripsi karena cara penceriteraannya memperlihatkan kelainan dari cara penceriteraannya yang biasa digunakan dalam novel sastra Indonesia pada umumnya. Peristiwa-peristiwa yang membangun novel ini penampilannya ada yang dilakukan dengan menggunakan cara stream of consciousness. Dalam hubungannya dengan sejarah penulisan novel Indonesia, sebenarnya cara penyajian ceritera dengan menggunakan metode atau cara seperti tersebut pernah juga diperlihatkan dalam novel Belunggu karya Armijn Pane dan di dalam novel Jalan tak ada ujung karya _